

**PERUMUSAN RENCANA STRATEGIS SEKOLAH
UNTUK MENINGKATKAN MUTU DI SDIT AL-FATH
DI KABUPATEN BANDUNG BARAT**

JURNAL TESIS

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Magister Manajemen
Program Studi Magister Manajemen Konsentrasi Manajemen Pendidikan



Oleh
Hadian Apandi
NPM : 188020035

**PROGRAM MAGISTER MANAJEMEN
PASCA SARJANA UNIVERSITAS PASUNDAN
BANDUNG
2021**

ABSTRAK

Apandi, Hadian. 2021. Latar belakang penelitian ini adalah setiap satuan pendidikan wajib meningkatkan penjaminan mutu pendidikan Di SDIT Al-Fath Batujajar, Penjaminan Mutu Pendidikan bertujuan untuk memenuhi peningkatan mutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan secara bertahap dan secara sistematis dengan target pencapaian yang jelas. Sesuai dengan Peraturan Pemerintah no. 13 tahun 2015 perubahan Peraturan Pemerintah no. 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan yang mengatur delapan Standar Nasional Pendidikan, SDIT Al-Fath Batujajar Kabupaten Bandung Barat berupaya untuk meningkatkan mutu pendidikan guna terpenuhinya 8 Standar Nasional Pendidikan yang dituangkan dalam Rumusan Rencana Strategis (RENSTRA) dalam kurun waktu 5 tahun ke depan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dimana subjek/informan dari penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Waka Bidang Kurikulum, Komite, Guru, Tata Usaha, Orang Tua Siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik keabsahan data menggunakan teknik analisis menggunakan model analisis interaktif yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan penelitian dilihat dari (1) Kondisi Lingkungan Internal SDIT Al-Fath Batujajar (2) Kondisi Lingkungan Eksternal SDIT Al-Fath Batujajar. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan adanya kesenjangan dalam pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan berdasarkan hasil analisis data yang menggunakan asumsi Strategi Matrik EFAS/EFAS dan SWOT Analisis *Strenght* (kekuatan) *Weakness* (Kelemahan) *Opportunity* (Peluang) dan *Treath* (Ancaman), diharapkan Strategi yang ditemukan dapat mengatasi kesenjangan. Strategi tersebut ialah melalui sebuah program guna dicapai secara bertahap dengan memiliki target hasil perancangan berupa Rumusan Rencana Strategis tahun 2021-2025, dengan target pencapaian program meningkatkan mutu pendidikan berdasarkan 8 Standar Nasional Pendidikan dalam jangka waktu 5 tahun bisa tercapai 100 %

Kata Kunci : Rencana Strategis, Peningkatan Mutu Pendidikan dan Analisis SWOT

ABSTRACT

Apandi, Hadian. 2021. The background of this research is that every education unit is obliged to improve education quality assurance. At SDIT Al-Fath Batujajar, Education Quality Assurance aims to fulfill quality improvement in accordance with National Education Standards gradually and systematically with clear achievement targets. In accordance with Government Regulation no. 13 of 2015 changes to Government Regulation no. 19 of 2005 concerning National Education Standards which regulates eight National Education Standards, SDIT Al-Fath Batujajar West Bandung Regency seeks to improve the quality of education in order to fulfill the 8 National Education Standards as outlined in the Strategic Plan Formulation (RENSTRA) within the next 5 years.

This research use descriptive qualitative approach. Where the subject/informant of this research is the Principal, Deputy Head of Curriculum, Committees, Teachers, Administration, Parents. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The data validity technique uses analytical techniques using an interactive analysis model consisting of data reduction, data presentation and drawing conclusions.

The results and research are seen from (1) Internal Environmental Conditions of SDIT Al-Fath Batujajar (2) External Environmental Conditions of SDIT Al-Fath Batujajar. From the results of the study, it was found that there were gaps in meeting the 8 National Education Standards based on the results of data analysis using the EFAS/EFAS Matrix Strategy assumptions and SWOT Analysis of Strengths (strengths) Weaknesses (Weaknesses) Opportunities and Treats (Threats), it is hoped that the strategies found can address the gap. The strategy is through a program to be achieved in stages by having a design target in the form of a Formulation of a Strategic Plan for 2021-2025, with a target of achieving 100% of the program's achievement of improving the quality of education based on 8 National Education Standards within 5 years.

Keywords: Strategic Planning, Education Quality Improvement and SWOT Analysis

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut masyarakat untuk melakukan perubahan sehingga mampu mengikuti perkembangan zaman. Peran pengetahuan sangat penting bagi setiap masyarakat yang mau meningkatkan kemampuannya mengikuti persaingan yang kompetitif. Pengelola lembaga pendidikan yang berkualitas akan berkontribusi terhadap kemajuan sebuah Institusi yang dikembangkan lebih jauh dan kualitas lembaga pendidikan menjadi aset penunjang bangsa. Kualitas sebuah bangsa terwujud, melalui peningkatan di berbagai bidang yang disusun secara sistematis, efektif dan efisien. Seperti yang tercantum dalam Undang - Undang no. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional Bab II pasal 3 menjelaskan bahwa :

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta kepribadian bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa, berahlak mulia, sehat, berilmu dan cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.”

Dipertegas dengan adanya Peraturan Pemerintah no. 32 tahun 2013 tentang perubahan Peraturan Pemerintah nomor 19 tahun 2005 pasal 53 menyatakan bahwa setiap satuan pendidikan dikelola atas dasar rencana kerja tahunan (RKT) yang merupakan penjabaran rinci dari rencana kerja jangka menengah (KJM) satuan pendidikan yang meliputi masa 4 tahun. Perencanaan merupakan titik awal dari segala aspek kegiatan yang akan dilakukan, sedangkan strategi adalah bagaimana kita melakukan sesuatu untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Perencanaan berfungsi sebagai arahan dan pedoman yang jelas tentang tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan aktifitas dengan susunan yang komperhensif, sistematis dan transparan sehingga kekeliruan dapat dihindari guna terciptanya mutu pendidikan yang menjadi harapan semua pihak yang terlibat dalam pembangunan sebuah bangsa, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Perencanaan strategis memberikan gambaran besar tentang dimana sekarang sekolah berada, akan mengarah kemana dan bagaimana agar sampai ke tujuan. Jadi perencanaan strategis harus mampu menjawab tiga pertanyaan pokok, yaitu (1) dimanakah

posisi sekolah sekarang (2) akan dibawa kemana sekolah ini (3) bagaimana caranya agar sekolah dapat sampai ke tujuan. Perencanaan penetapan tujuan jangka panjang yang mendasar dari suatu organisasi dan pemilihan alternatif tindakan dan alokasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Seperti yang dikemukakan oleh Hanafi (2011:118) Perencanaan stretegitik adalah rencana jangka panjang atau rencana umum yang menggambarkan alokasi sumber daya, prioritas dan langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan strategis.

Manajemen tersebut dilaksanakan secara berkesinambungan sehingga semua perencanaan dapat diaplikasikan dengan baik seperti yang diungkapkan oleh Akdon (2011:9) manajemen strategik adalah ilmu dan kiat tentang perumusan (formulating), pelaksanaan (implementing) dan evaluasi (evaluating). Perencanaan strategis merupakan suatu rencana jangka panjang yang bersifat menyeluruh, memberikan rumusan kemana akan diarahkan dan bagaimana sumber daya dialokasikan untuk mencapai tujuan selama jangka waktu tertentu dalam berbagai kemungkinan keadaan lingkungan.

Peningkatan mutu pendidikan menjadi harapan semua pihak yang

terlibat dalam pembangunan suatu bangsa, serta mampu menjawab kebutuhan masyarakat dan tantangan global baik secara langsung maupun secara tidak langsung guna meningkatkan kualitas pendidikan yang harus senantiasa diupayakan. Maka Sekolah Dasar Islam Terpadu Al-Fath Batujajar yang dipilih sebagai tempat penelitian merupakan lembaga pendidikan swasta yang berada di Kabupaten Bandung Barat. Mulai berdiri pada tahun 2014 dengan dipimpin oleh bapak H. Dedi Sobana, S.Pd sebagai kepala sekolah hingga saat ini.

Visi SDIT Al-Fath Batujajar : Berilmu, Beriman, dan Terampil dengan Berbasis teknologi secara terpadu. Misi : (1) Mewujudkan pembelajaran dan pembiasaan dalam mempelajari Al-qur'an dan hadist serta menjalankan ajaran agama islam, (2) Mewujudkan pembentukan karakter islami yang mampu mengaktualisasikan diri dalam masyarakat (3) Menyelenggarakan pendidikan yang berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik (4) Meningkatkan pengetahuan umum dan teknologi sesuai dengan perkembangan dunia pendidikan dan dunia teknologi (5) Menyelenggarakan tata kelola Sekolah yang efektif, efisien, transparan dan akuntabel.

Tabel 1
Data siswa SDIT Al-Fath TP. 2019-2020 Dan TP. 2020-2021

No	Kelas	TP 2019-2020			No	Kelas	TP 2020-2021		
		L	P	Jumlah			L	P	Jumlah
1	1A	14	10	24	1	1A	13	11	24
2	1B	13	10	23	2	1B	12	11	23
3	2	13	9	22	3	1C	10	14	24
4	3	6	11	17	4	2A	14	10	24
5	4	12	10	22	5	2B	13	10	23
6	5	15	14	29	6	3	13	9	22
	-	-	-	-	7	4	6	11	17
	-	-	-	-	8	5	12	10	22
	-	-	-	-	9	6	15	14	29
	Total	73	64	137		Total	108	100	208

Sumber : data siswa SDIT Al-Fath Batujajar TP. 2019-2020 dan 2020-2021

Guru sebagai sumber daya manusia (SDM) yang ada di SDIT Al-Fath Batujajar merupakan bagian penting sebuah kunci keberhasilan dan mempunyai peran yang menentukan dalam upaya pencapaian tujuan pendidikan. Keberhasilan penyusunan visi, misi, program kerja, prestasi dan kegiatan mutu lainnya di SDIT Al-Fath Batujajar tidak terlepas dari jangka waktu yang telah ditetapkan. Pada tahun

pelajaran 2019-2020 jumlah guru 21 orang dengan perincian 12 orang guru kelas dan 6 orang guru mapel. Jumlah guru dirasa kurang maksimal terutama untuk guru kelas masih banyak yang belum linier karena bagaimana proses dan implementasi dari pengelolaan sekolah oleh kepala sekolah bersama stake holder masih ada guru yang merangkap menjadi guru mapel hingga saat ini belum ada perekrutan kembali.

Tabel 2
Data pendidik dan tenaga kependidikan SDIT Al-Fath Batujajar
Tahun Pelajaran 2019-2020 dan 2020-2021

Tahun Pelajaran 2019-2020 dan 2020-2021								
Jabatan	JK		Kualifikasi					Jumlah
	L	P	S2	S1	D3	SMA	SMP	
Tahun Pelajaran 2019-2020								
Guru	3	15		10		8		18
Tata Usaha	1	2				3		3
Tahun Pelajaran 2020-2021								
Guru	5	17		13		9		22
Tata Usaha	1	3		2		2		4

Sumber : Monografi SDIT Al-Fath Batujajar tahun 2019-2020 dan 2020-2021

SDIT Al-Fath Batujajar berdiri diatas lahan seluas 1400 m², milik yayasan, Memiliki bangun berupa gedung yang terdiri dari 10 ruang kelas, 15 ruang toilet dan 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang tata usaha, dan sarana penunjang berupa lapang upacara yang luas, lapangan olah raga, dan sarana ibadah (mushola) sedangkan tahap penyelesaian pembangunan ruang kelas baru ± 2 rombel dan sarana penunjang lainnya. Rencana strategis harus disusun berdasarkan teori praktis dan mengacu pada pedoman pembuatan renstra sekolah yang diterbitkan Kementrian pendidikan dan Kebudayaan Nasional. Berdasarkan penelitian terdahulu, hasil pencermatan lingkungan SDIT Al-Fath Batujajar baik internal maupun eksternal (wawancara, observasi dan studi dokumen), ditemukan

beberapa permasalahan yang muncul terkait pemenuhan standar sekolah bermutu.

Dari hasil analisa lingkungan internal dan eksternal yang ada di SD IT Al-Fath Batujajar, dapat disimpulkan beberapa faktor yang menjadi permasalahan dalam pemenuhan standar adalah :

1. Fasilitas penunjang proses pembelajaran yang belum terpenuhi, seperti jumlah buku yang belum memenuhi standar rasio.
2. Jumlah dan Kualifikasi pendidik dan tenaga kependidikan yang belum memenuhi standar kualifikasi.
3. Komite sekolah yang belum berperan aktif.

4. Biaya pengelolaan dari dana partisipasi orang tua peserta didik yang belum mencukupi.

5. Persaingan ketat dengan sekolah sejenis yang terdekat

6. Lahan kosong yang perlu perencanaan dalam pengembangannya

RUMUSAN MASALAH

Permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- (1) Bagaimana kondisi internal SDIT Al-Fath Batujajar
- (2) Bagaimana kondisi eksternal SDIT Al-Fath Batujajar
- (3) Apa (2) standar nasional pendidikan.
- (4) Bagaimana rumusan Rencana Strategis Sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Al-Fath Batujajar
- (5)

saja hambatan yang dihadapi pada kondisi sekolah SDIT Al-Fath Batujajar antara kondisi saat ini dan kondisi pendidikan empat tahun ke depan sesuai dengan 8

Bagaimana rumusan program strategis untuk meningkatkan mutu pendidikan di SDIT Al-Fath Batujajar

TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah :

- (1) Mengetahui dan menganalisis lingkungan internal SDIT Al-Fath Batujajar.
- (2) Mengetahui dan menganalisis lingkungan eksternal SDIT Al-Fath Batujajar.
- (3) Mengetahui dan menganalisis kondisi sekolah SDIT Al-Fath Batujajar antara kondisi pendidikan saat ini terhadap kondisi pendidikan empat tahun kedepan sesuai dengan 8 standar nasional pendidikan

PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen

Manajemen merupakan salah satu cabang ilmu yang tergolong sudah tua serta sudah mengalami banyak perkembangan didalamnya. Manajemen berasal dari kata "*to manage*" artinya mengatur, pengaturan dilakukan melalui proses dan diatur berdasarkan urutan dan fungsi-fungsi manajemen. Jadi manajemen merupakan suatu proses untuk mewujudkan tujuan yang diinginkan, yang diatur adalah semua unsur manajemen yang terdiri dari metode, material, machines and market dan semua aktivitas yang ditimbulkannya. Beberapa definisi manajemen antara lain Menurut

Hasibuan, (Malayu S.P 2016) mengemukakan bahwa : “Manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang di dukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu”. Hikmat (2011 :11) manajemen adalah ilmu dan seni yang mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia secara efektif, yang di dukung oleh sumber-sumber lainnya dalam suatu organisasi untuk mencapai tujuan tertentu.

Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen mengandung arti dari berbagai elemen dasar yang ada serta sedang di dalam proses manajemen itu sendiri yang menjadi sebuah patokan manajer dalam melaksanakan tugasnya. Menurut Louis A. Alen yang berjudul *The Profesional Management* mempunyai beberapa fungsi diantaranya:

1. Memimpin (*Leading*)
2. Perencanaan (*Planning*)
3. Pengorganisasian (*Organizing*)
4. Pengarahan (*dericting*)
5. Pengawasan (*Controlling*)

Tujuan Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan memiliki pengertian secara umum adalah memfasilitasi pembelajaran siswa sebagai sebuah bentuk proses pembelajaran guna menunjang pemerataan pendidikan. Adapun tujuan utama (umum) menurut Tony Burshh & Marianne Coleman (2012:21-22) dapat dibagi lagi menjadi dua tujuan khusus yaitu :

1. Tujuan formal adalah tujuan yang biasanya terfokus pada kemahiran setiap siswa secara psikis, sosial, kualitas, internal dan moral serta keterampilannya.
2. Tujuan organisasi atau individu dalam sebuah organisasi untuk dapat saling memenuhi kepentingan dan preferensinya.

Peningkatan Mutu Pendidikan

Perusahaan yang bermutu ialah perusahaan yang menguasai pangsa pasar karena hasil produksinya sesuai dengan kebutuhan konsumen. Jika konsumen merasa puas, mereka akan setia dalam membeli produk perusahaan tersebut baik berupa barang maupun jasa.

Menurut D.H. Groberg (2018 : 42) Ada 14 prinsip mutu yang

dikembangkan, dikenal dengan nama “filsafat mutu Deming”. Berikut keempat belas prinsip tersebut: (1) Menciptakan Konsistensi Tujuan; (2) Mengadopsi Filosofi Mutu Total; (3) Mengurangi Kebutuhan Pengujian; (4) Menilai Bisnis Sekolah dengan Cara Baru; (5) Memperbaiki Mutu dan Produktivitas serta Mengurangi Biaya; (6) Belajar Sepanjang Hayat; (7) Kepemimpinan dalam Pendidikan; (8) Mengeliminasi Rasa Takut; (9) Mengeliminasi Hambatan Kebersihan; (10) Menciptakan Budaya Mutu; (11) Perbaiki Proses; (12) Membantu Siswa Berhasil; (13) Komitmen; (14) Tanggung jawab.

Dalam peraturan pemerintah (PP) no 13 tahun 2015 sebagai perubahan kedua atas PP no 19 tahun 2005 pasal 3 dinyatakan bahwa standar nasional pendidikan berfungsi sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan dalam rangka mewujudkan pendidikan nasional yang bermutu. Dari pernyataan tersebut didapat bahwa standar mutu pendidikan secara nasional harus mengikuti standar pendidikan, meliputi standar mutu pendidikan yang terdiri dari standar isi, standar proses, standar

kompetensi lulusan, standar pendidik dan standar tenaga kependidikan, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian. Ruang lingkup standar nasional pendidikan sebagaimana yang tertuang dalam pasal 2 yaitu :

1. Standar Isi

Standar isi ialah ruang lingkup materi tingkat kompetensi untuk mencapai kompetensi lulusan pada jenjang dan jenis pendidikan tertentu. Standar isi membuat kerangka dasar dan struktur kurikulum, beban belajar, kurikulum tingkat satuan pendidikan dan kalender pendidikan/akademik.

2. Standar Proses

Standar proses ialah standar yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran pada satuan pendidikan untuk mencapai standar kompetensi lulusan. Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta

memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.

3. Standar kompetensi lulusan

Standar kompetensi lulusan digunakan sebagai pedoman penilaian dalam penentuan kelulusan peserta didik dari satuan pendidikan, standar kompetensi lulusan sebagaimana di maksud pada ayat (1) meliputi kompetensi untuk seluruh mata pelajaran yang berkaitan dengan sikap, pengetahuan dan keterampilan.

4. Standar Pendidik dan tenaga kependidikan

Standar pendidik dan tenaga kependidikan merupakan kriteria pendidikan prajabatan dan kelayakan fisik maupun mental serta pendidikan dalam jabatan. Pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kualifikasi adalah tingkat pendidikan minimal yang harus dipenuhi oleh seorang pendidik yang dibuktikan dengan ijazah dan atau

sertifikat keahlian yang relevan sesuai ketentuan perundang-undang yang berlaku

5. Standar sarana dan prasarana

Setiap satuan pendidikan wajib mempunyai sarana yang meliputi perabot, peralatan pendidikan, media pendidikan, buku dan sumber belajar lainnya, bahan habis pakai, serta perlengkapan lain yang diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran yang teratur dan berkelanjutan.

6. Standar pengelolaan

Standar poengelolaan adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan kegiatan pendidikan pada tingkat satuan pendidikan, kabupaten/kota, provinsi atau nasional agar tercapai efisiensi dan afektivitas penyelenggaraan pendidikan.

7. Standar pembiayaan

Standar pembiayaan adalah standar yang mengatur komponen besarnya biaya operasional satuan pendidikan yang berlaku selama satu tahun. Pembiayaan terdiri atas biaya investasi, biaya operasi dan biaya operasional.

8. Standar penilaian

Adalah standar nasional pendidikan yang berkaitan dengan mekanisme, prosedur dan instrumen hasil belajar peserta didik. Penilaian pada jenjang pendidikan dasar dan menengah terdiri dari penilaian hasil belajar oleh pendidik, penilaian hasil belajar.

Penjamin mutu pendidikan adalah kegiatan sistematis dan terpadu oleh satuan pendidikan atau program pendidikan, pemerintah daerah dan masyarakat untuk menaikkan tingkat kecerdasan kehidupan bangsa melalui pendidikan (depdiknas, 2010).

Penjaminan mutu meyakini oleh pemerintah No. 13 tahun 2015 perubahan kedua atas Peraturan pemerintah no 19 tahun 2005 pasal 91 mengenai Standar Nasional Pendidikan menjeleaskan sebagai berikut ;

- 1) Setiap satuan pendidikan pada jalur formal dan non formal wajib melakukan penjaminan mutu pendidikan.
- 2) Penjamin mutu pendidikan dimaksud pada ayat 1 bertujuan untuk memenuhi atau melampaui Standar Nasional Pendidikan
- 3) Penjamin mutu pendidikan dilakukan secara bertahap, sistematis dan terencana dalam

suatu program penjamin mutu yang memiliki target dan kerangka waktu yang jelas.

Tujuan Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan memiliki pengertian secara umum adalah memfasilitasi pembelajaran siswa sebagai sebuah bentuk proses pembelajaran guna menunjang pemerataan pendidikan. Adapun tujuan utama (umum) menurut Tony Burshh & Marianne Coleman (2012:21-22) dapat dibagi lagi menjadi dua tujuan khusus yaitu :

1. Tujuan formal adalah tujuan yang biasanya terfokus pada kemahiran setiap siswa secara psikis, sosial, kualitas, internal dan moral serta keterampilannya.
2. Tujuan organisasi atau individu dalam sebuah organisasi untuk dapat saling memenuhi kepentingan dan preferensinya.

Dengan demikian tujuan khusus yang dimaksud disini mengandung makna bahwa tujuan bersama yang terbangun pada sebuah organisasi pendidikan diarahkan pada pencapaian keberhasilan proses pembelajaran yang akan

terwujud pada kualitas intelektual, moral dan sosial.

Peningkatan Mutu Pendidikan

Berbicara mutu tidak dapat dilepaskan dalam mengajarkan pentingnya pendekatan yang tepat dan sistematis serta pendekatan dengan dasar statistik untuk memecahkan masalah kualitas. Oleh karena itu, mendefinisikan mutu sebagai kesesuaian dengan kebutuhan pasar atau konsumen. Perusahaan yang bermutu ialah perusahaan yang menguasai pangsa pasar karena hasil produksinya sesuai dengan kebutuhan konsumen. Jika konsumen merasa puas, mereka akan setia dalam membeli produk perusahaan tersebut baik berupa barang maupun jasa.

Menurut D.H. Groberg (2018 : 42) Ada 14 prinsip mutu yang dikembangkan, dikenal dengan nama “filsafat mutu Deming”. Berikut keempat belas prinsip tersebut: (1) Menciptakan Konsistensi Tujuan; (2) Mengadopsi Filosofi Mutu Total; (3) Mengurangi Kebutuhan Pengujian; (4) Menilai Bisnis Sekolah dengan Cara Baru; (5) Memperbaiki Mutu dan Produktivitas serta Mengurangi Biaya;

(6) Belajar Sepanjang Hayat; (7) Kepemimpinan dalam Pendidikan; (8) Mengeliminasi Rasa Takut; (9) Mengeliminasi Hambatan Kebersihan; (10) Menciptakan Budaya Mutu; (11) Perbaikan Proses; (12) Membantu Siswa Berhasil; (13) Komitmen; (14) Tanggung jawab.

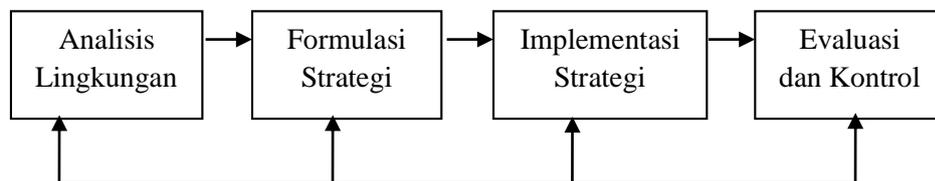
Manfaat Dan Peran Penting Manajemen Strategi

- a. Manfaat yang diperoleh dari implementasi manajemen Strategis adalah;
 - Memudahkan fungsi kontrol berjalan dengan efektif dan efisien
 - Memudahkan dan menyepakati perubahan atau perkembangan strategi yang akan dilaksanakan.
 - Meningkatkan peran aktif dan partisipasi dan tanggung jawab bagi semua komponen organisasi.
- b. Program penting dari manajemen strategis adalah;
 - Memberi arahan
 - Menentukan batasan yang akan dikembangkan
 - Memudahkan penyusunan rencana kegiatan dan anggaran tahunan.

Proses Manajemen Startegis

Setiap organisasi mempunyai peran dan perbedaan dalam proses merumuskan dan mengarahkan kegiatan manajemen strategisnya. Perencanaan yang baik telah mengembangkan proses lebih rinci dalam hal rincian dan tingkat formalitas komponen dasar dari model yang

digunakan untuk menganalisis operasi manajemen strategi sangat mirip. Menurut Wheelen and Hunger (2012;53) tahapan manajemen strategis yang terdiri dari empat tahapan ; Analisis lingkungan, Formulasi Strategi, Implementasi Strategi, Evaluasi dan Control.



Gambar : 2.1 Proses Manajemen Strategis

(Sumber : Wheelen and Hunger 2012:53)

Pada model manajemen strategis Wheelen and Hunger, terdapat elemen dasar dalam manajemen yaitu; pengamatan lingkungan, perumusan strategi, implementasi strategi serta evaluasi dan kontrol.

Tahapan – tahapan manajemen strategik;

1. Pengamatan lingkungan

a. Analisis eksternal

Analisis eksternal terdiri dari variabel yang berada di luar organisasi dan tidak secara khusus

ada di dalam pengendalian jangka pendek dari manajemen puncak. Dan terdiri dari dua bagian yaitu manajemen lingkungan kerja dan lingkungan sosial.

b. Analisis Internal

Terdiri dari variabel (struktur, budaya, sumber daya organisasi) tetapi biasanya tidak dalam pengendalian jangka pendek dari manajemen puncak.

2. Rumusan Strategi

Merupakan pengembangan rencana jangka panjang untuk menejemen afektif dari kesempatan dan ancaman lingkungan dan dilihat dari kekuatan dan kelemahan perusahaan.

a. Misi

Misi organisasi ialah tujuan atau alasan mengapa organisasi itu hidup. Pernyataan misi yang disusun dengan baik dan tujuan yang mendasar dan unik yang membedakan satu perusahaan dengan perusahaan lainnya.

b. Tujuan

Tujuan adalah hasil akhir aktivitas perencanaan. Tujuan merumuskan apa yang akan diselesaikan dan kapan akan diselesaikan dan sebaiknya di ukur jika memungkinkan pencapaian tujuan perusahaan merupakan hasil akhir dari penyelesaian misi.

3. Implementasi strategi

Merupakan proses dimana manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program anggaran dan prosedur.

a. Program

b. Anggaran

c. Prosedur

d. Evaluasi pengendalian

Langkah – Langkah Perumusan Rencana Strategis Sekolah

Perumusan atau perencanaan strategis merupakan proses awal dalam manajemen strategik yang disusun secara sistematis dan berkelanjutan sehingga dapat membantu organisasi melaksanakan kegiatan dalam pencapaian visi dan misi sesuai dengan kondisi yang di inginkan.

Karna Sobahi, dkk (2010:31) mengemukakan perencanaan sebagai proses yang sistematis dalam mengambil keputusan dan tindakan yang akan dilakukan pada waktu yang akan datang. Perencanaan merupakan susunan sistematis mengenai langkah yang akan dilakukan di masa depan dengan dasr pertimbangan pihak yang berkepentingan dalam rangka mencapai suatu tujuan tertentu.

Perumusan visi dan misi bukan merupakan hal baru dalam organisasi modern. Visi menggambarkan kondisi masa depan yang diwujudkan melalui pelaksanaan sejumlah misi. Sebenarnya sebuah organisasi bergantung kepada sebuah pimpinan bila memiliki komitmen yang tinggi terhadap organisasi.

1. Visi

Merupakan suatu pernyataan komperhensif tentang apa yang

diinginkan oleh pemimpin organisasi yang di yakini atau gambaran masa depan. Mendefinisikan visi secara jelas bagi organisasi merupakan tahap penting dalam proses pedekatan strategis terhadap manajemen, seperti yang diungkapkan oleh Tony Bush dan Marianne Coleman (2012:36) :

“visi merupakan gambaran masa depan organisasi yang diinginkan. Hal itu berkaitan erat dengan tujuan satuan pendidikan dan perguruan tinggi yang diekpresikan dalam tema nilai dan menjelaskan arah organisasi yang diinginkan. Ia harus mampu memberikan inspirasi dengan demikian maka anggota organisasi akan termotivasi untuk bekerja dengan penuh semangat dan antusias”

Empat komponen penyusunan visi antara lain:

- 1) Visi dibangun berdasarkan inti
 - 2) Visi perlu mengkolaborasikan tujuan organisasi
 - 3) Visi perlu memasukan gambaran singkat tentang apa yang dilakukan perusahaan tersebut mencapai tujuan.
 - 4) Visi perlu merumuskan saran umum.
2. Misi

Misi menurut Syaiful Sagala (2007 :135) adalah tujuan fundamental dan unik yang menunjukkan perbedaan suatu organisasi dengan organisasi lainya yang sejenis dan mengidentifikasi cakupan organisasinya. Dalam Penentuan visi sekolah berkaitan dengan stakeholder sekolah yang dijadikan elemen pundamental penyelenggaraan program satuan pendidikan dalam pandangan sekolah yang jelas dan konsisten dengan nilai-nilai serta budaya sekolah.

Proses perencanaan sistem pada tahap ini, perlu dirumuskan setelah diketahui secara jelas oleh pihak-pihak yang berkepentingan dalam organisasi. Berdasarkan pendapat diatas tampak bahwa bagi suatu organisasi penentu misi dan sangatlah penting, karena misi bukan hanya mendasar sifatnya akan tetapi membuat suatu organisasi tersebut memiliki identitas dan karakter yang khas yang di tonjolkan. Atau kata lain misi ialah pembeda antara suatu organisasi dengan organisasi lainnya.

Misi merupakan identitas, komunitas, tujuan dan perumusan secara menyeluruh dan mencakup informasi tentang identitas organisasi yang bersangkutan dan merupakan sebuah pedoman bagi pembentukan strategi-strategi pada tingkatan

keorganisasian yang lebih rendah. Serta peran yang dimainkan dalam hal mengarahkan organisasi sangat penting terutama misi merupakan sebuah landasan bagi konsolidasi organisasi.

3. Telaah Lingkungan Strategis

Maksud lingkungan internal yang mengenali kekuatan dan kelemahan organisasi sebagai bahan perumusan strategi. Lingkungan eksternal terkait dengan peluang dan tantangan organisasi dalam lingkungan di luar sekolah. Serta asesmen lingkungan harus dapat juga merespon perubahan dan menetapkan arah maupun sasaran sekolah agar tujuan tercapai dan target yang ditentukan.

Setelah merumuskan tujuan, langkah terakhir dalam formasi strategi adalah merumuskan atau menentukan strategi yang digunakan oleh satuan pendidik. Strategi sekolah menjelaskan mengenai metode dan pendekatan yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam proses manajemen strategik. Syaiful Sagala (2007 : 137) menambahkan bahwa pilihan strategik yang mungkin dapat dilakukan untuk mencapai tujuan sekolah, evaluasi alternatif strategik dengan menggunakan kriteria yang pasti dan pemilihan sebuah alternatif

atau kelompok yang mungkin menjadi strategi sekolah.

Analisis SWOT

Hal yang penting sebelum strategi di terapkan atau dipilih adalah melakukan analisis lingkungan dengan menggunakan analisis SWOT yaitu Strength (kekuatan), Weakness (kelemahan), Opportunity (peluang), dan Threat (ancaman). Analisis SWOT adalah satu tahapan manajemen strategik yang merupakan pendekatan analisis lingkungan. Analisis SWOT menyediakan informasi terhadap pengambilan kebijakan organisasi dengan menyiapkan dasar dan pertimbangan dalam pengambilan keputusan dan tindakan.

Strength (S) atau kekuatan merupakan sumber daya, keterampilan atau keunggulan lain relatif terhadap pesaing dan kebutuhan pasar yang dilayani atau ingin dilayani oleh sekolah.

Weakness (W) atau kelemahan merupakan keterbatasan atau kekurangan dalam sumber daya, keterampilan dan kapabilitas yang secara serius menghambat kinerja efektif sekolah. Sumber kelemahan ada pada fasilitas sumber daya keuangan, kapabilitas manajemen, keterampilan pemasaran dan citra sekolah.

Opportunities (O) atau peluang merupakan situasi penting yang menguntungkan dalam lingkungan sekolah. Kecenderungan penting merupakan salah satu sumber peluang, identifikasi segmen yang tadinya terabaikan, perubahan pada situasi pesaing, atau peraturan, serta teknologi dan membaiknya hubungan dengan konsumen atau pihak orang tua siswa.

Treaths (T) atau ancaman merupakan situasi penting yang tidak menguntungkan dalam lingkungan sekolah. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi sekarang atau yang diinginkan sekolah serta masuknya pesaing baru, rendahnya tarap pendapatan masyarakat, meningkatnya tantangan akan naiknya kualitas lulusan sekolah dan perubahan teknologi serta peraturan baru atau yang direvisi menjadi ancaman.

Analisis SWOT membantu menentukan kecocokan terbaik antara tren lingkungan (peluang dan ancaman) dan kemampuan internal. Proses menyusun perencanaan strategis melalui tiga tahap yaitu tahap masukan, tahap analisis, dan tahap pengambilan keputusan (Rangkuti, 2008).

1. Tahap Masukan
 - a. Faktor Strategi Internal (IFAS).
 - b. Faktor Strategi Eksternal (EFAS).

2. Tahap Analisis
3. Tahap Pengambilan Keputusan

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, Penelitian deskriptif adalah sumber uatu metode deskriptif karena menggambarkan kondisi sekarang atau sesudah dilakukan, dan bertujuan memecahkan masalah yang ada di masa sekarang. Peneliti melakukan berbagi aktivitas eksplorasi dalam menggali dan memahami berbagai permasalahan melalui teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi serta melakukan kajian pustaka terhadap sumber yang dianggap peneliti dapat memberikan data, memperdalam pemahaman dan memberi informasi yang diperlukan.

Metode deskriptif ialah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata – kata tertulis atau lisan dan perilaku yang diamati atau diteliti. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif Penelitian deskriptif memusatkan perhatian kepada pemecahan masalah-masalah sebagaimana adanya pada saat penelitian dilaksanakan.

Jenis penelitian yang digunakan deskriptif dan analitik verifikatif.

Menurut Sugiyono (2013:53) penelitian deskriptif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah yang berkenaan dengan pertanyaan terhadap keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih. Peneliti melakukan berbagai permasalahan melalui teknik wawancara, observasi dan studi dokumentasi serta melakukan kajian pustaka terhadap sumber materi yang dianggap peneliti dapat memberikan data guna untuk memperdalam dalam pemahaman dan memberi informasi yang diperlukan. Pendekatan kualitatif yaitu suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan kepada metodologi yang menyelidiki fenomenan sosial dan masalah.

Menurut Rully Indrawan dan Poppy (2014 : 67) metode penelitian dalam pendekatan kualitatif sering digunakan untuk melihat lebih dalam suatu fenomena sosial termasuk didalamnya kajian terhadap ilmu pendidikan. Metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini pada intinya berusaha memahami situasi tertentu menurut persepsi peneliti berdasarkan data yang diperoleh dari partisipan sedangkan teori digunakan untuk

membantu menganalisis data penelitian yang di dapat.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan menunjukan bahwa SD IT Al-Fath Batujajar adalah sekolah yang baru berdiri namun eksisting untuk pengembangan untuk jenjang sekolah dasar sangat tinggi karena memiliki faktor – faktor baik internal maupun eksternal sekolah yang mendukung pada proses pengembangan sekolah. SD IT Al-Fath Batujajar di harapkan akan menjadi salah satu sekolah pilihan pertama dan memiliki keunggulan di bandingkan dengan sekolah lain sejenisnya yang berada di wilayah yang sama. Dengan adanya kepercayaan masyarakat setiap tahun pelajaran baru untuk calon peserta didik di harapkan menagalami peningkatan. Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat maka SD IT Al-Fath Batujajar harus selalu meningkatkan mutu pendidikan disegala bidang akademik dan non akademik. Dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan, sekolah harus meyusunan Rencana Strategi (RENSTRA) sebagai acuan dan targetan sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa SD IT Al-Fath Batujajar belum memiliki Renstra untuk pengembangan sekolah 5 tahun ke depan (2021-2025) hasil penelitian juga menunjukkan bahwa dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan ada beberapa kendala dalam pemenuhan 8 Standar Nasional Pendidikan dalam menjamin mutu suatu lembaga pendidikan. Kendala tersebut tampak dari kesejangan GAP antara kondisi sekolah saat ini dengan kondisi sekolah di masa yang akan datang dalam rangka pemenuhan 8 standar. Kendala – kendala ini harus diupayakan dapat diatasi secara terencana dan terarah dengan merumuskan rencana strategis dan merumuskan program kegiatan yang mengacu pada pencapaian Visi, Misi dan Tujuan Sekolah.

Hasil penelitian menemukan asumsi- asumsi strategi, kemudian dilakukan, diharapkan strategi yang dipetakan ke 8 aspek Standar Nasional Pendidikan, diharapkan strategi yang terpilih dapat mengatasi kesenjangan mutu pendidikan di SD IT Al-Fath Batujajar. Strategi –strategi yang dipilih tersebut adalah sebagai berikut :

1. Standar Isi

- Pengembangan kurikulum untuk meningkatkan pelayanan sekolah

terhadap masyarakat menjadi lebih baik

2. Standar Proses

- Peningkatan kualitas pembelajaran yang efektif, kreatif dan inovatif
- Peningkatan kompetensi guru melalui Workshop, IHT, dan KKG/ MGMP
- Peningkatan program supervisi dan program tindak lanjut

3. Standar Kompetensi Lulusan

- Peningkatan kompetensi Peserta didik dibidang akademik dan non akademik
- Peningkatan pembinaan Peserta didik berprestasi melalui kegiatan ekstrakurikuler
- Peningkatan kapasitas Peserta didik melalui program pembiasaan dan budaya sekolah

4. Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan

- Peningkatan kompetensi guru melalui pendidikan lanjut, KKG, MGMP, Workshop dan kegiatan lainnya
- Peningkatan kompetensi tenaga tata usaha melalui pendidikan lanjutan dan pelatihan
- Penambahan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan

5. Standar Sarana Dan Prasarana

- Pemenuhan sarana utama ruang kelas, ruang guru, UKS dan ruang BK
 - Pemenuhan sarana penunjang lab. IPA dan ruang eskul
 - Pemenuhan fasilitas penunjang Internet
6. Standar Pengelolaan
- Peningkatan pemahaman visi, misi dan tujuan sekolah kepada warga sekolah dan masyarakat
 - Peningkatan peran serta pendidik, tenaga kependidikan, komite dan orang tua Peserta didik dalam penyusunan program renstra
 - Peningkatan persiapan akreditasi sekolah
7. Standar Pembiayaan
- Peningkatan sumber dana
 - Pengelolaan dana yang efektif dan efisien
8. Standar Penilaian
- Peningkatan sistem penilaian
9. Pengembangan Pembiasaan Dan Budaya Sekolah
- Peningkatan bimbingan terhadap Peserta didik melalui pembiasaan akhlak dan penumbuhan karakter Peserta didik
- Strategi di rumuskan dalam bentuk program kegiatan dan berupa rumusan program kegiatan sekolah SD IT Al-Fath Batujajar dan bertujuan untuk mengatasi kesenjangan antara kondisi nyata dengan kondisi yang diharapkan. Program kegiatan berpedoman pada PP No 13 tahun 2015 yaitu perubahan atas PP No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan meliputi delapan standar antara lain : Standar Isi, Standar Proses, Standar Kelulusan, Standar Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, Standar Sarana Prasarana, Standar Pembiayaan, Standar Pendelolan Dan Standar Penilaian.

Tabel 3

Kondisi Pendidikan Masa Depan SD IT Al-Fath Batujajar

No	Tinjauan Umum	Kondisi Pendidikan Masa Depan
1	Standar isi	
	Kurikulum	- Tersusunnya Kurikulum 100 % sesuai SNP menggunakan kurikulum nasional dan kurikulum khas (yayasan) dengan

		<p>hasil pengembangannya dan keunggulan disesuaikan kebutuhan.</p> <p>- Perangkat pembelajaran beserta administrasi guru lainnya lengkap 100% (semua guru membuat perangkat pembelajaran)</p>
2	Standar Proses	
	Persiapan Proses Pembelajaran	- RPP dan silabus lengkap 100% semua mata pelajaran dan semua tingkatan
	- Persyaratan Pembelajaran - Proses - Penilaian - Pengawasan	<p>- Tiap rombongan belajar sesuai SNP maksimal 20 - 25 siswa perombel</p> <p>- Jumlah buku siswa sesuai SNP satu buku satu siswa</p> <p>- Semua guru dapat menerapkan proses pembelajaran sesuai 8 Standar Nasional Pendidikan dan kurikulum</p> <p>- Semua guru dapat menerapkan metoda pembelajaran yang variatif, dalam pembelajaran 100%</p> <p>- Semua guru dapat menerapkan IT sebagai media pembelajaran 100%</p> <p>- Guru dapat melaksanakan penilaian sudah SNP</p> <p>- Pengolahan/analisis hasil penilaian sudah berbaris IT 100%</p> <p>- Terlaksananya supervisi 100% dan terdokumenkan serta tindak lanjut</p>
3	SKL (Standar Kompetensi Lulusan)	

	Akademik	<ul style="list-style-type: none"> - Prestasi akademik memenuhi SNP Nilai rata-rata USD > 8 untuk semua mata pelajaran. - Melatih siswa terbiasa untuk gemar beribadah, bergaul dan menyambung ukuwah islamiyah.
	Non Akademik	<ul style="list-style-type: none"> - Dapat meraih juara 1 MTQ dan Juara 1 cabang olahraga Pencak Silat tingkat nasional - Semua ekskul dapat meraih juara tingkat kabupaten dan nasional
4	Standar Tenaga Pendidik dan Kependidikan	
	Kepala sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Kualifikasi S2 - Menguasai kurikulum - Menguasai Manajemen kepemimpinan - Menguasai Manajemen Sekolah
	Pendidik	<ul style="list-style-type: none"> - Kualifikasi Guru sesuai SNP 80% S1 dan 20% S2 - Guru menguasai berbagai macam metode pembelajaran 100% - Guru dapat memanfaatkan IT dalam pembelajaran 100% - Perbandingan jumlah guru sesuai SNP satu orang guru untuk 16 siswa
	Tenaga Kependidikan dan lain-lain.	<ul style="list-style-type: none"> - Jumlah tenaga TU harus 5 orang - Terpenuhinya 2 orang Laboran IPA dan administrasi sekolah - Terpenuhinya 1 orang tenaga pustakawan yang menguasai sistem digital

5	Standar Sarana dan Prasarana	
		<ul style="list-style-type: none"> - Terpenuhiya ruang belajar sebanyak 15 ruang - Terpenuhiya ruang guru standar 4 m2/guru - Sekolah memiliki, ruang perpustakaan, lab ipa, ruang ekskul, ruang kesenian, ruang perpustakaan, - Adanya Koneksi internet yang memadai
6	Standar Pengelolaan Pendidikan	
	Perangkat dokumen pelaksanaan rencana kerja/kegiatan sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Sekolah memiliki dokumen rencana kerja jangka menengah (5 tahunan) /Renstra - Sekolah terakreditasi
	Dokumen tata tertib	- Sekolah memiliki dokumen tata tertib pendidikan, dan peserta didik
	Manajemen Sekolah	- Sekolah sudah menerapkan sistem informasi sekolah (SIM) seluruh
	Program kerja komite sekolah	<ul style="list-style-type: none"> - Peran komite lebih aktif - Ada program kerja komite sekolah yang jelas. - Struktur lengkap
7	Standar Pembiayaan	
	Sumber dana	<ul style="list-style-type: none"> - Bantuan Operasional Sekolah (BOS) - Bantuan dari lembaga lain yang tidak mengikat (Yayasan) - Sumbangan Orang tua
	Pembiayaan pendidikan	- Dapat menggunakan dana secara efektif dan efisien dan sesuai dengan RAKS dan RAPBS

8	Standar Penilaian Pendidikan	
	Penilaian hasil belajar	<p>Sekolah dapat melaksanakan penilaian hasil belajar:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Penilaian hasil belajar oleh pendidik dalam bentuk penilaian harian, penilaian tengah semester, penilaian akhir semester dan penilaian akhir tahun atau penilaian kenaikan kelas 100% - Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan : Ujian Sekolah 100% - Penilaian oleh Sekolah masing-masing berupa Ujian sekolah Dasar 100%
	Sistem penilaian	Sekolah memiliki sistem penilaian yang sesuai SNP 100%
	Pengolahan hasil penilaian	Guru dapat mengolah nilai hasil belajar dengan menggunakan IT 100%
9	Pengembangan Dan Pembiasaan Sekolah	
	Pengembangan budaya dan pembiasaan sekolah	- Sekolah dapat mengembangkan pembiasaan 100%
		<ul style="list-style-type: none"> - Sekolah dapat menerapkan pembiasaan 3 S (senyum, sapa, salam)100% - Siswa dapat melaksanakan kegiatan tadarus dan shalat dzuha berjama'ah di awal KBM dan sholat dzhur berjama'ah 100%

DAFTAR PUSTAKA

- Depdiknas RI (2012), Undang – Undang RI no 20 tahun 2003 tentang *sistem pendidikan Nasional*, Biro hukum dan organisasi Sekjen Depdiknas, Jakarta
- Kemendikbud RI, (2013) no 32 tahun 2013, perubahan Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005, *tentang Standar Nasional pendidikan*, direktorat pembinaan Sekolah Menengah, Jakarta
- Peraturan pemerintah (pp) no. 20 tahun 2003 tentang *pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan*,
- Permendiknas RI no 13 tahun 2015 tentang *penjaminan mutu pendidikan*
- Hanafi (2011 :118), *strategik Management for Educataion Management*, Bandung, Alfabheta
- Arcaro (2014), Disertasi : *manajemen Startegik Pengembangan sumber daya manusia perguruan tinggi : studi kasus tentang pengembangan dosen melalui kepemimpinan visioner dan budaya organisasi yang kondusif di universitas Muhamadyah Prof.Dr. hamka*, Bandung, PPs UPI Bandung
- Akdon (2011:9) *Manajemen Strategik*, Jakarta :Binarupa Aksara
- Barnawi, Mohamad arifin, (2012 : 49 -50), *Buku Pintar Mengelola Sekolah*, AR-RUZZ MEDIA, Jakarta
- David hanger and Thomas Wheelen, (2012 : 53), *Manajemen Strategis*, andi yogyakarta, yogyakarta
- Hadari Nawawi (2003 : 124), *Manajemen Strategis*
- John W. Creswll (2010), *reseach desaign-pendekatan kualitatif, kuantitattif dan MIXED*; Pusataka Pelajar, yogyakarta Edisi ketiga
- Hikmat (2011 :11), *Manajemen pendidikan*, Pustaka Setia, Bandung
- Karna Sobahi dkk (2010 : 31), *manajemen Pendidikan* , Bandung, Cakra
- Arikunto suharsimi (2002 : 136), *intrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan peneliti*
- Neuman (2000 :147 -148), *Data adalah bentuk kata – kata, termasuk kutipan – kutipan atau deskripsi peristiwa khusus*

Rully Indrawan dan Poppy Yaniawati (2014 : 67), *Metodologi Penelitian kualitatif , kuantitatif, campuran untuk manajemen, pengembangan dan pendidikan* : PT Refika Aditama, bandung

Syaiful Sagala (2007 : 135-137), *manajemen Strategik dalam peningkatan mutu pendidikan*, bandung, Alfabeta